

ABSTRAK

FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU MEROKOK

PADA REMAJA AWAL DI SURABAYA UTARA

Deskriptif Analitik

Oleh: Lisa Setyowati

Pendahuluan: Perilaku merokok pada remaja merupakan fenomena yang dianggap bisa dan dapat ditemui dengan mudah sekarang ini. Prevalensi perokok remaja usia 10-18 tahun di Indonesia meningkat setiap tahunnya. Masa remaja disebut masa perubahan, perubahan itu diantaranya perubahan emosi, tubuh, minat dan pola perilaku. Remaja mulai meninggalkan sikap dan perilaku kekanak-kanakan serta berusaha untuk mencapai kemampuan bersikap dan berperilaku secara dewasa. Jika dibiarkan perilaku merokok dapat menyebabkan berbagai dampak negatif baik dari segi kesehatan, ekonomi, sosial dan psikologis. **Metode:** Desain penelitian ini adalah *cross-sectional*. Sampel sejumlah 96 remaja awal dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh dari kuesioner kemudian dianalisis dengan uji statistik regresi ($\alpha < 0,05$). **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan, *perceived behavioral control*, dan intensi berhubungan dengan perilaku merokok remaja awal di Surabaya Utara. Faktor yang paling memengaruhi adalah *perceived behavioral control*. **Kesimpulan :** pengetahuan yang kurang tentang dampak merokok bagi kesehatan rongga mulut, *perceived behavioral control* yang lemah oleh orang tua serta intensi yang kuat pada remaja untuk merokok pada bulan berikutnya memengaruhi perilaku remaja awal di Surabaya Utara untuk merokok.. Temuan ini dapat digunakan sebagai salah satu hal yang perlu dipertimbangkan dalam meningkatkan pelayanan keperawatan komunitas pada penanggulangan fenomena merokok pada remaja dengan memberikan informasi yang adekuat melalui penyuluhan atau konseling mengenai berhenti merokok dan upaya perawatan yang dapat dilakukan.

Kata kunci : pengaruh, merokok, remaja awal

***FACTORS AFFECTING SMOKING BEHAVIOR
IN EARLY ADOLESCENTS IN NORTH SURABAYA***

Descriptive Analytics

By: Lisa Setyowati

Introduction: Smoking behavior in adolescents is a phenomenon that is considered able and can be easily found nowadays. The prevalence of teenage smokers aged 10-18 years in Indonesia increases every year. Adolescence is called a period of change, changes that include changes in emotions, body, interests and behavior patterns. Teenagers begin to abandon childish attitudes and behavior and strive to achieve the ability to behave and behave in an adult manner. If allowed smoking behavior can cause various negative impacts both in terms of health, economic, social and psychological. Method: The design of this study was cross-sectional. The sample of 96 early adolescents using a purposive sampling technique. Data obtained from questionnaires were then analyzed by regression statistical tests ($\alpha < 0.05$). Results: The results showed that there was a significant relationship between knowledge, perceived behavioral control, and intention related to the smoking behavior of early adolescents in North Surabaya. The most influencing factor is perceived behavioral control. Conclusion: Lack of knowledge about the impact of smoking on oral health, weak perceived behavioral control by parents and strong intentions in adolescents to smoke the following month affect the behavior of early adolescents in North Surabaya to smoke. This finding can be used as one of the things that need to be considered in improving community nursing services in the prevention of smoking phenomena in adolescents by providing adequate information through counseling or counseling about smoking cessation and treatment efforts that can be done.

Keywords: influence, smoking, early adolescents